

Peningkatan Sumber Daya Manusia Wirausaha Perempuan dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 di Desa Wori Kec. Wori Kabupaten Minahasa Utara

(Increasing Human Resources for Women Entrepreneurs in Facing the Industrial Revolution Era 4.0 in Wori Village, Wori District, North Minahasa Regency)

Herman Karamoy¹, Victorina Tirayoh^{1*}, Hizkia Tasik²

¹Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado Indonesia

². Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado Indonesia

*Penulis Korespondensi, Victorina Tirayoh Jurusan Akuntansi FEB Universitas Sam Ratulangi Manado 95115.

Email: vtirayoh@unsrat.ac.id

ABSTRAK

Keberadaan wirausaha perempuan sangat menunjang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Banyak para perempuan yang sukses dalam berwirausaha, mereka memulai dari bawah, dan keberhasilan mereka sangat diperhitungkan, mulai dari usaha kosmetik, Fashion, asesoris, membangun marketplace, bisnis online bahkan sampai mendirikan maskapai penerbangan. UMKM dimasa sekarang ini kalau tidak berbenah dan menyesuaikan dengan situasi dan perkembangan yang ada maka dengan sendirinya akan berdampak buruk dalam kegiatan usaha sampai bisa mengarah pada kebangkrutan. Desa Wori Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara merupakan salah satu desa yang memiliki jumlah UMKM yang cukup banyak. Data yang diperoleh dari Hukum Tua desa setempat bahwa di Desa Wori dengan luas wilayahnya 731 Ha memiliki 55 usaha yang dijalankan masyarakat yaitu terdiri dari 32 buah usaha Toko/Warung, 7 usaha simpan pinjam dan 16 buah usaha rumah makan yang sebagian besar di kelola oleh perempuan. Permasalahan yang ada para pelaku UMKM terutama wirausaha perempuan masih melakukan aktivitas kegiatan seperti biasanya, belum menyadari sepenuhnya situasi saat ini dengan perkembangan dunia usaha memasuki revolusi industri 4.0. Kegiatan yang dilakukan masih bersifat rutinitas biasa seperti yang sudah mereka lakukan sekian puluh tahun lamanya. Hal ini menandakan rendahnya pengetahuan tentang mengembangkan usaha yang di tekuni sehingga penghasilan tidak meningkat dan kesejahteraan tidak bertambah. Tim PKM Unsrat melakukan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan sumber daya manusia wirausaha khususnya kaum perempuan terkait pengembangan usaha, pengelolaan keuangan UMKM dan bagaimana bersaing di dunia usaha di era revolusi industri 4.0 saat ini. Target dan luaran yang di harapkan adalah pemahaman yang baik dari mitra terhadap semua ipteks yang di berikan.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia; Wirausaha; Perempuan; Revolusi Industri 4.0.

ABSTRACT

The existence of women entrepreneurs supports Indonesia's economic growth. Many women are successful in entrepreneurship, they started from the bottom, and their success is taken into account, starting from cosmetics, fashion, accessories, building marketplaces, online businesses and even establishing airlines. If MSMEs do not improve and adapt to the existing situation and developments, it will automatically hurt business activities and can even lead to bankruptcy. Wori Village, Wori District, North Minahasa Regency is one of the villages with many MSMEs. Data obtained from the local village Old Law shows that Wori Village, with an area of 731 Ha, has 55 businesses run by

the community, consisting of 32 shop/stall businesses, 7 savings and loan businesses, and 16 restaurant businesses, most of which are managed by women. The problem is that MSME actors, especially female entrepreneurs, are still carrying out their activities as usual, not yet fully aware of the current situation with the development of the business world entering the industrial revolution 4.0. The activities carried out are still routine as they have been doing for decades. This indicates a low level of knowledge about developing the business being pursued so that income and welfare do not increase. The Unsrat PKM team provides counseling, training, and mentoring to increase entrepreneurial human resources, especially women, regarding business development, financial management of MSMEs, and how to compete in the business world in the current era of industrial revolution 4.0. The target and expected output is a good understanding from partners of all the science and technology provided.

Keywords: Human Resources; Women; Entrepreneurs; Industrial Revolution 4.0.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021, mayoritas dari total UMKM di Indonesia tepatnya 64,5 persen atau 37 juta UMKM dikelola oleh kaum perempuan. Ini menjadi kemajuan yang signifikan, terutama karena partisipasi perempuan tidak hanya ikut menggerakkan roda ekonomi negara, namun juga memperkuat aspek personal, relasional, dan aspek ekonomi dari setiap perempuan yang terlibat. Sebagian besar usaha yang dijalankan womenpreneur termasuk di bidang fesyen (32 persen), kuliner (27 persen), ritel (26 persen), kecantikan (17 persen), dan beberapa usaha lainnya di bidang kesehatan, kerajinan, pendidikan agrobisnis, serta travel. Tak hanya itu, jenis usaha yang paling banyak dijalankan mereka adalah usaha rumahan (49 persen) dan sebanyak 46 persen tidak memiliki toko/gudang/badan usaha. Omzet yang diperoleh womenpreneur Indonesia sebagian besar (87 persen) berada di bawah 15 juta per bulan atau di bawah 200 juta setahun. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4945096>

Keberadaan wirausaha perempuan sangat menunjang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Banyak para perempuan yang sukses dalam berwirausaha, mereka memulai dari bawah, dan keberhasilan mereka sangat diperhitungkan, mulai dari usaha kosmetik, Fashion, asesoris, membangun marketplace, bisnis online bahkan sampai mendirikan maskapai penerbangan. Berikut adalah contoh-contoh wanita sukses: a. Sari Ayu - Martha Tilaar Jamu dan Kosmetik b.

Moeryati Soedibyo – Mustika Ratu c. Catherine Hindra Sutjahyo - Marketplace Zalora d. Susi Pudjiastuti – Susi Air e. Grace Tahir - Dirut RS Mayapada, situs Pilihdokter f. Ni Luh Djelantik – Desainer Sepatu g. Nabila Alsagoff – Pembayaran Online Doku h. Anna Avantie – Fashion.

Di satu sisi sumber daya manusia terutama perempuan banyak mempunyai keterbatasan, keterbatasan tersebut berkaitan dengan kesempatan, norma adat yang berlaku, kodrat sebagai ibu rumah tangga yang mengharuskan mengurus rumah tangga dan mengasuh anak. Perempuan juga sering tidak memiliki kemandirian dalam mengambil keputusan karena membutuhkan persetujuan suami dalam urusan bisnis. Perempuan pun memiliki aset yang terbatas sebab umumnya aset rumah tangga adalah atas nama suami sehingga kesulitan dalam agunan yang diperlukan ketika mengajukan pinjaman ke bank.

Strategi untuk penunjang bisnis tersebut merupakan salah satu upaya menghadapi era revolusi industri 4.0, yaitu bagaimana cara kita dalam memahami teknologi. Kita diharuskan untuk memahami dan beradaptasi karena dasar dalam persaingan era ini adalah pemahaman teknologi. Upaya selanjutnya adalah meningkatkan kualitas produk agar mampu bersaing dalam arti produk tersebut menarik dan sesuai dengan permintaan pasar (Pandiangan *et al.*, 2020).

Desa Wori Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara merupakan salah satu desa yang

memiliki jumlah UMKM yang cukup banyak. Data yang diperoleh dari Hukum Tua desa setempat bahwa di Desa Wori dengan luas wilayahnya 731 Ha memiliki 55 usaha yang dijalankan masyarakat yaitu terdiri dari 32 buah usaha Toko/Warung, 7 usaha simpan pinjam dan 16 buah usaha rumah makan, yang sebagian besar di kelola oleh kaum perempuan.

Permasalahan yang ada para pelaku UMKM terutama wirausaha perempuan masih melakukan aktivitas kegiatan seperti biasanya, belum menyadari sepenuhnya situasi saat ini dengan perkembangan dunia usaha memasuki revolusi industri 4.0. Kegiatan yang dilakukan masih bersifat rutinitas biasa seperti yang sudah mereka lakukan sekian puluh tahun lamanya. Hal ini menandakan rendahnya pengetahuan tentang mengembangkan usaha yang ditekuni sehingga penghasilan tidak meningkat dan kesejahteraan tidak bertambah.

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Sesuai dengan rencana kegiatan, maka luaran yang dihasilkan atau ditargetkan dalam kegiatan penelitian pada masyarakat ini adalah :

- a) Melatih para wirausaha perempuan untuk membuat pencatatan dan pelaporan keuangan usaha.
- b) Melatih para wirausaha perempuan dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai media pemasaran

METODE PELAKSANAAN

Lokasi Pelaksanaan

Desa Wori Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara

Metode yang digunakan :

Adapun beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah mengikuti Pandiangan (Pandiangan *et al.*, 2022)

- a) Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk ceramah serta dialog interaktif dengan

kelompok UMKM wirausaha perempuan yang ada (Pandiangan *et al.*, 2021).

- b) Kegiatan pelatihan dilakukan dengan membuat profil bisnis di google bisnisku, teknik memasarkan produk atau jasa di media sosial, pembukuan keuangan usaha yang dilakukan secara digital dengan menggunakan aplikasi (Pandiangan *et al.*, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil kegiatan adalah sebagai berikut : Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Rabu, 28 Juni 2023 dimulai jam 09.00 WITA s.d 13.00 WITA dengan jumlah peserta 20 orang yang merupakan masyarakat pelaku UMKM khususnya wirausaha perempuan dan juga masyarakat yang ingin memulai usaha baru dalam upaya mencari pendapatan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, yang ada di Desa Wori Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di balai desa Wori yang lokasinya menyatu dengan bangunan kantor desa. Didahului dengan doa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta, kemudian dilanjutkan dengan sambutan Hukum Tua Desa Wori Bpk. Romi Lopo,SE.,SPd. Dalam sambutannya Hukum Tua Wori sangat berterima kasih atas kedatangan Tim Pengabdian Unsrat sehingga mengingatkan kepada para peserta untuk mengikuti kegiatan ini dengan baik dan serius karena ini adalah kesempatan bagi para pelaku usaha mengembangkan potensi usahanya.

Dalam penyampaian materi para nara sumber (Gambar 1) memberikan pengetahuan bagaimana pengelolaan keuangan UMKM yang baik. Dimana dengan membuat laporan keuangan usaha, pelaku usaha dapat melihat perkembangan usaha sehingga bisa membantu dalam pengambilan keputusan-keputusan penting untuk pengembangan dan kemajuan usahanya. Peserta yang mengikuti kegiatan ini sebagian besar tidak melakukan pencatatan usaha, sementara yang lain sudah melakukan

pencatatan yang sederhana. Pencatatan sederhana yang dilakukan hanya berupa mencatat uang masuk dan uang keluar. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang hal pencatatan dan pengelolaan keuangan bagi para pelaku UMKM, sehingga hal ini menghambat pelaku usaha untuk mendapatkan bantuan dari perbankan berupa kredit modal usaha.



Gambar 1. Narasumber bersama Hukum tua

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang tujuannya adalah terwujudnya UMKM Indonesia yang maju, mandiri, dan berdaya saing. SAK EMKM yang diterbitkan IAI menjadi harapan pemerintah untuk meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM sehingga memudahkan akses memperoleh bantuan pembiayaan modal usaha dari perbankan. Terdapat tiga komponen laporan keuangan yang lebih sederhana didalam standar ini yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Struktur laporan keuangan pada standar ini lebih sederhana namun informasi yang diberikan handal dalam penyajian laporan keuangannya. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dibandingkan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh UMKM (Sujarweni, 2020).



Gambar 2. Peserta saat pemberian materi

Berdasarkan SAK EMKM, komponen laporan keuangan yang harus diungkapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Laporan Posisi Keuangan pada akhir periode
Laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup pos-pos berikut: kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, ekuitas. Entitas menyajikan pos dan bagian dari pos dalam posisi keuangan jika penyajian tersebut relevan untuk memahami posisi keuangan entitas. SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan. Meskipun demikian, entitas dapat menyajikan pos-pos aset berdasarkan urutan likuiditas dan pos-pos liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo.
- 2) Laporan Laba Rugi
Laporan laba rugi entitas dapat mencakup pos-pos sebagai berikut: pendapatan, beban keuangan, beban pajak. Entitas menyajikan pos dan bagian dari pos dalam laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja entitas. Laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan hal lain. SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan. Berikut contoh laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM.

3) Catatan Atas Laporan Keuangan Catatan atas laporan keuangan memuat: suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis, setiap pos dalam laporan keuangan merujuk-silang ke informasi terkait dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.



Gambar 3. Foto bersama pelaksana kegiatan bersama seluruh peserta

Kegiatan pengabdian berlangsung dengan baik (Gambar 3), para peserta diberikan kesempatan untuk bertanya terkait masalah-masalah yang sering di hadapi dalam menjalankan usaha mereka. Masalah yang di sampaikan antara lain, modal usaha, strategi pemasaran, inovasi produk, memanfaatkan media pemasaran online sampai pada masalah ijin usaha. Dalam pemanfaatan teknologi digital dalam usaha bisnis, para peserta belum banyak menggunakannya. Padahal di era revolusi industri 4.0 saat ini pelaku usaha harus benar-benar siap dan beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Dari hasil tanya jawab diketahui para peserta semuanya sudah memiliki media sosial seperti Whats up, Facebook, Instagram, tik tok dan lain sebagainya. Namun, pemakaiannya kebanyakan hanya sebatas postingan status atau foto kegiatan sosial, belum memanfaatkannya

sebagai sarana dalam memperkenalkan dan memasarkan produk atau jasa mereka. Pada kesempatan ini para nara sumber memberikan pemahaman bagaimana cara memanfaatkan media sosial sebagai bagian dari strategi pemasaran di era revolusi industri 4.0. Hal yang sederhana yaitu para peserta di ajarkan untuk membuat konten penjualan yang dilengkapi dengan gambar yang menarik. Peserta diberikan motivasi untuk bisa menjalankan usaha tanpa harus meninggalkan tugas dan fungsinya sebagai seorang ibu rumah tangga. Bisnis bisa di jalankan dalam genggam tangan, lewat gadget atau handphone.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan sumber daya wirausaha perempuan di Desa Wori Kecamatan Wori, sudah berjalan dengan baik dan dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Wirausaha perempuan memiliki potensi dan semangat yang tinggi dalam berusaha, namun tidak lepas dari keterbatasan yang di miliki berkaitan dengan kesempatan, norma adat yang berlaku, kodrat sebagai ibu rumah tangga yang mengharuskan mengurus rumah tangga dan mengasuh anak. Perempuan juga sering tidak memiliki kemandirian dalam mengambil keputusan karena membutuhkan persetujuan suami dalam urusan bisnis.
2. Para pelaku UMKM perempuan yang ada di Desa Wori pada umumnya belum memiliki pengetahuan pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha yang dijalankan, sehingga melalui kegiatan ini telah disosialisasikan pencatatan keuangan UMKM menurut SAK EMKM yang di keluarkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
3. Wirausaha perempuan di Desa Wori belum memanfaatkan teknologi digital dalam menjalankan usahanya, sehingga dalam kegiatan ini tim PKM memperkenalkan teknik-teknik pemasaran digital yang dapat langsung dipraktekkan dan dapat

meningkatkan penjualan dan pendapatan usaha.

Kegiatan yang di lakukan ini sangat dirasakan manfaatnya bagi para peserta yang terlibat dan mengikuti, sehingga disarankan untuk melakukan kegiatan yang sama seperti ini di tempat atau lokasi yang lain dengan materi dan pelatihan yang sama ataupun berbeda sesuai situasi dan masalah yang ada.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih diucapkan kepada kepada Hukum Tua Desa Wori Bpk. Rommy Lopo,SE.,SPd yang telah memberikan informasi data kebutuhan desa dan menyetujui dengan menandatangani persetujuan kerjasama dan sudah menerima dan mendampingi kami melaksanakan kegiatan ini. Terima kasih disampaikan kepada semua perangkat desa serta para pelaku UMKM khususnya ibu-ibu wirausaha yang sudah berkesempatan hadir. Terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan segala baik dan terima kasih kepada Rektor Unsrat melalui LPPM yang sudah mendanai kegiatan ini, sehingga dapat berjalan dengan segala baik. Kiranya kegiatan ini bermanfaat bagi semua pihak yang sudah terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2023. Apa Ekonomi kreatif dan potensi besar bagi UKM <https://goukm.id/ekonomi-kreatif/> (Akses 4 April 2023)
- Anonim. 2021. Apa itu industri 4.0 dan bagaimana Indonesia menyongsongnya <https://kominfo.go.id/content/detail/16505/apa-itu-industri-40-dan-bagaimana-indonesia-menyongsongnya/0/sorotan-media> (Akses 4 April 2023)
- Fred David, 2016, Manajemen Strategik suatu pendekatan keunggulan bersaing, penerbit Salemba Empat.
<https://www.kompasiana.com/dewanggasurya4212/5e9833d6097f362d26592012/bagaimana-umkm-bisa-bertahan-di-industri-4-0> (Akses 4 April 2023)
- Anonim. 2023. Pandemi covid-19 apa saja dampak pada ketenagakerjaan Indonesia? Jawahir Rizal
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/08/11/102500165/pandemi-covid-19-apa-saja-dampak-pada-sektor-ketenagakerjaan-indonesia?page=all> (Akses 4 April 2023)
- Anonim. 2023. Pengertian Ekonomi kreatif- Contoh, ciri, manfaat dan sub sector <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-ekonomi-kreatif/>
- Anonim. 2023. Potensi dan Tantangan UMKM Perempuan dalam Perekonomian Indonesia" <https://katadata.co.id/muchamadnafi/indep-th/6178b7fac32eb/potensi-dan-tantangan-umkm-perempuan-dalam-perekonomian-indonesia> Penulis: Noor Halimah Anjani Editor: Muchamad Nafi (Akses 4 April 2023)
- Anonim. 2021. Sekilas pandang revolusi industri 4.0 <https://jendela.kemdikbud.go.id/v2/fokus/detail/sekilas-pandang-revolusi-industri-4-0>. (Akses 4 April 2023)
- Anonim. 2020. Standar Akuntansi Keuangan EMKM _ Ikatan Akuntan Indonesia, <http://iaiglobal.or.id> (Akses 4 April 2023)
- Sujarweni, V. W. (2020). Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Jogyakarta:PT Pustaka Baru.
- Anonim. 2022. Upaya yang dilakukan untuk mengembangkan ekonomi kreatif <https://mridn.com/upaya-yang-dilakukan-untuk-mengembangkan-ekonomi-kreatif/>
- Pandiangan, D, Nainggolan, N., & ... (2022). PKM Ibu-Ibu PKK Desa Palaes Minahasa Utara Untuk Pemanfaatan Daun atau Bunga

Mangrove sebagai Minuman Fungsional.
JPAI: Jurnal Perempuan dan Anak Indonesia
Vol.4 no (September 2022).
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jpai/article/view/43568%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jpai/article/download/43568/40078>

Pandiangan, D., Nainggolan, N., & Maliangkay, H. P. (2021). Program Kemitraan Masyarakat untuk Perbaikan Proses Pengeringan Bahan Baku Obat Tradisional Pencegahan Covid-19 dan Perbaikan Produk UMKM Biovina. *Vivabio*, 3(3), 25–34.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/vivabio/article/view/36793/34206>

Pandiangan, D., & Nainggolan, N. (2020). *PKM PELWAP Desa Sea Mitra Untuk Pemanfaatan Tumbuhan Obat Dan Tanaman Hias*. 2(September).